

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan pengaruh yang berbeda dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pengenalan bentuk dan fungsi garis gambar siswa kelas X TP SMK Negeri 2 Tanjung Balai.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil uji statistik menunjukkan nilai rata-rata pretest hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 44.3 dan rata-rata nilai posttest sebesar 71.833, sedangkan nilai rata-rata pretest hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional sebesar 33.759 dan nilai rata-rata nilai posttest sebesar 64.207
3. Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.11 > 1.6715$ pada taraf signifikan 95 % dan $\alpha = 0.05$. Hal ini terbukti bahwa H_0 ditolak yang berarti H_a diterima atau dapat disimpulkan Hasil belajar dalam pengenalan bentuk dan fungsi garis gambar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. IMPLIKASI

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kegiatan belajar mengajar yang ada di SMK saat ini sangat efektif karena membangkitkan dan menggali potensi siswa didalam meningkatkan pengenalan bentuk dan fungsi garis gambar. Proses belajar akan lebih baik jika kita sebagai guru dapat membuat siswa ikut berperan aktif dalam proses belajar seperti yang diterapkan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru tidak lagi sebagai informan tetapi sebagai fasailitator yang membantu siswa untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri.

C. SARAN

1. Agar guru – guru dapat menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik mata pelajaran serta karakter dari siswa.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya menggunakan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
3. sebelum memulai pembelajaran, sebaiknya persiapan yang matang sehingga potensi siswa benar-benar dapat dikembangkan dan dapat memakai waktu yang lebih efisien lagi.